

PENGARUH APLIKASI YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KELAS X SMK YP CERDAS MANDIRI

Samto Rediwan Tampubolon^{1*}, Nurliani Siregar², Bangun³

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

*Corresponding author email: samto.tampubolon@student.ubn.ac.id

Article History

Received: 3 April 2025

Revised: 9 May 2025

Published: 21 May 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using the YouTube application on students' learning activeness in Christian Religious Education subjects in grade X at SMK YP Cerdas Mandiri. This research uses a quantitative method with descriptive and inferential statistical analysis. Descriptive statistics are used to describe the research data, while inferential statistics are used to test hypotheses and examine the relationships between variables. The results of the study show that the use of the YouTube application has a significant effect on students' learning activeness. Based on the correlation test, a correlation coefficient value of 0.3 was obtained, indicating a strong relationship between the use of YouTube and students' learning activeness. The t-test showed a $t_{\text{calculated}}$ value of 2.67, which is greater than the t_{table} value of 1.69, meaning this relationship is significant. The coefficient of determination of 20.3% indicates that the use of YouTube contributes to 20.3% of students' learning activeness. Additionally, a simple linear regression analysis revealed the regression equation $Y = 0.411 + 0.3X$, meaning that each increase in YouTube usage will increase students' learning activeness. The independence and linearity tests of the regression also support the conclusion that the variables in this study are linear and independent. Thus, this study concludes that the YouTube application can significantly enhance students' learning activeness.

Keywords: Youtube, Learning Activity, Christian Religious Education, Inferential Statistics, Simple Linear Regression

Copyright © 2025, The Author(s).

How to cite: Tampubolon, S. R., Siregar, N., & Bangun, B. (2025). the Pengaruh Aplikasi Youtube Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas X SMK YP Cerdas Mandiri. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 278–287. <https://doi.org/10.55681/nusra.v6i2.3670>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Menjadi pendidik di era abad ke-21 tidaklah mudah karena seorang guru harus memiliki keterampilan pedagogik sesuai dengan Undang-Undang No. 74 tahun 2008 yang mengatur tentang kemampuan pedagogik guru termasuk kemampuan untuk memanfaatkan teknologi Pendidikan (Maula et al., 2024). Pemanfaatan teknologi secara efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk aktif serta bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebagai pendidik, penting untuk memperhatikan kondisi fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Suasana pembelajaran yang membosankan atau tidak menyenangkan dapat memicu berbagai reaksi dari siswa.

Aplikasi You Tube merupakan sebuah aplikasi dari berbagai aplikasi lainnya, yang digunakan untuk pembelajaran di dalam dunia Pendidikan, aplikasi You Tube ini memiliki kemudahan buat para pengguna hanya dengan menggunakan alat elektronik seperti Hp, Laptop. You Tube juga bisa digunakan sebagai alat dalam pembelajaran yang menyediakan berbagai bahan belajar yang dapat dilakukan dalam pembelajaran dengan berbagai konten, video-video belajar dan lain sebagainya.

Pengguna aplikasi You Tube tersebar di seluruh dunia, di semua daerah dan kelompok umur dari anak-anak hingga orang dewasa, memanfaatkan You Tube sebagai media pembelajaran memungkinkan guru menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Selama pembelajaran tatap muka di kelas, pembelajaran interaktif juga tersedia melalui video pembelajaran You Tube (Mare et al.,

2023), Hal ini bisa digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, karena siswa bisa mengakses beragam konten pembelajaran yang disajikan secara kreatif dan mudah dipahami.

Selama sesi pembelajaran tatap muka di kelas, guru dapat memanfaatkan video pembelajaran yang tersedia di You Tube untuk mendukung metode pengajaran mereka. Video-video ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan yang membantu menjelaskan konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami melalui penjelasan verbal saja. Selain itu, penggunaan video juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup dan variatif, sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, You Tube juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Siswa dapat mengakses konten edukatif kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. You Tube adalah platform video yang populer yang menyediakan berbagai konten bergerak dan dapat diandalkan (Mastanora, 2018) untuk mencari informasi serta menonton video secara langsung. Pengguna dapat mengunggah video mereka ke server YouTube dan membagikannya secara global. Salah satu fitur menarik yang dimiliki You Tube adalah interaktif, di mana penonton dapat memberikan komentar pada video dan pembuat konten dapat membalasnya. Kelebihan lainnya adalah kemudahan dalam mengakses konten kapan saja dan di mana saja melalui komputer, smartphone, tablet, dan dengan koneksi internet.

Dalam pembelajaran, pendekatan inovatif dan keaktifan dapat diterapkan

dengan menggunakan media pembelajaran You Tube, memanfaatkan perangkat seperti laptop atau komputer, serta LCD proyektor. Alat-alat ini memungkinkan penyajian pesan atau informasi secara efektif dalam proses belajar, sehingga dapat merangsang atau meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pendidikan agama Kristen.

Belakangan ini, You Tube juga memperkenalkan fitur *live streaming* yang memungkinkan siapa saja untuk melakukan siaran langsung hanya dengan menggunakan smartphone, fenomena You Tube ini telah menciptakan profesi baru yang dikenal sebagai youtuber, yaitu orang-orang yang membuat konten untuk platform tersebut. Kehadiran You Tube telah mengubah pandangan anak-anak tentang cita-cita masa depan, di mana menjadi You Tuber kini menjadi salah satu pilihan yang diminati, menggantikan cita-cita tradisional seperti menjadi pilot, dokter, guru, atau astronot.

Dinyatakan (Ulandari, 2021) Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah meningkatkan interaksi antara pengajar dan pembelajar, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, secara lebih spesifik, terdapat beberapa manfaat media yang diidentifikasi oleh Kemp dan Dayton (1985), Dalam pembelajaran, setiap siswa mungkin memiliki interpretasi yang berbeda terhadap konsep materi pelajaran tertentu. Penggunaan media dapat membantu mengurangi variasi dalam interpretasi tersebut sehingga informasi dapat disampaikan secara konsisten kepada para pembelajar.

Dengan segala potensi yang dimilikinya, media mampu menyampaikan informasi menggunakan suara, gambar, gerakan, dan warna, baik itu secara alami maupun dengan manipulasi. Materi pelajaran yang disajikan melalui media

program akan lebih terperinci, komprehensif, dan dapat menarik minat para pembelajar. Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu pembelajaran dengan melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Keluhan yang sering diungkapkan oleh pembelajar adalah kesulitan dalam mencapai target kurikulum karena seringnya waktu yang terbatas.

Pembelajar sering kali menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan materi pelajaran. Penggunaan media tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran, tetapi juga membantu pembelajar untuk memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan komprehensif. Ketika pembelajar hanya menerima informasi verbal, mereka mungkin memiliki pemahaman yang terbatas. Namun, dengan melibatkan pengalaman visual, sensorik, atau interaktif melalui media, pemahaman pembelajaran dapat meningkat secara signifikan.

Pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna dalam Pendidikan Agama Kristen, dan penyampaian materi pembelajaran dalam menonton you tube muncul sebagai salah satu solusi yang menarik untuk memotivasi siswa dan meningkatkan Keaktifan pembelajaran Agama Kristen secara holistik.

Peserta didik yang aktif hanya itu-itu saja. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi aktif dalam diskusi kelas, kehadiran yang konsisten, serta peningkatan tugas yang dikerjakan di mana siswa tidak menunjukkan rasa tanggung jawab dan ketekunan dalam menyelesaikan setiap materi yang diberikan, hal tersebut menyebabkan motivasi belajar masih perlu ditingkatkan melalui keaktifan. Dalam pembelajaran peserta didik membutuhkan

waktu lama dalam menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan nilai ulangan harian, presentase ketuntasan peserta didik belum mencapai 70%. Ketuntasan belajar siswa yang belum maksimal ini dilihat dari rendahnya partisipasi dan diskusi kelas serta kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, siswa menunjukkan usaha untuk memahami materi yang disampaikan, dan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa agar belajar lebih optimal. Hal yang dapat memperkuat pernyataan ini ialah saat penulis melakukan penelitian di sekolah YP Cerdas Mandiri penulis menemukan bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga tidak mencapai hasil pembelajaran seperti yang diharapkan.

Situasi ini muncul karena proses pembelajarannya yang masih monoton dan hanya menggunakan metode ceramah. Proses pembelajaran yang seperti ini tidak membuat siswa merasa tertarik dan tidak menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa di dalam kelas.

Jam pelajaran Pendidikan agama Kristen terjadwal di jam terakhir, sehingga semangat peserta didik sudah jauh berkurang. Berdasarkan hasil wawancara langsung yang dilakukan penulis selama penelitian, peserta didik menginginkan pembelajaran agama kristen yang menyenangkan misalnya membuat keaktifan melalui pembuatan video belajar dikelas. Melihat kondisi pembelajaran tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang dapat memperbaiki kondisi tersebut. Menurut peneliti pengaruh aplikasi YouTube dalam meningkatkan Keaktifan belajar siswa dapat mengatasi masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dapat menguji sifat hubungan antara variabel kuantitatif tersebut. Metode aplikasi You Tube sebagai Variabel X dan Keaktifan Belajar siswa sebagai Variabel Y, metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Desain penjelasan dipilih karena konsisten.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMK YP CERDAS MANDIRI sedangkan objek dalam penelitian adalah pengaruh aplikasi You Tube dalam meningkatkan Keaktifan belajar siswa Kelas X Agama Kristen. Dalam hal ini, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X yang memiliki keyakinan Kristen di SMK YP CERDAS MANDIRI yang berjumlah 25 orang. Sampel ini merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut Sagiyono dalam (Amelia et al., 2024). Sampel terdiri dari unsur kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi tertentu. Dalam terminologi pengambilan sampel, elemen adalah unit dasar pengumpulan informasi. Yaitu sampel yang digunakan berjumlah 25 orang siswa Kelas X SMK YP CERDAS MANDIRI, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Instrumen dalam penelitian sangat berpengaruh karena instrumen yang tepat memungkinkan peneliti mengukur variabel yang diamatinya.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai” Pengaruh aplikasi You Tube dalam meningkatkan Keaktifan belajar

siswa” dan memperoleh data yang relevan, maka alat survey yang digunakan adalah observasi dan kuesioner (angket). Dan untuk setiap pertanyaan ada tiga alternatif jawaban kondisi yang dipakai sebagai berikut :

1. untuk pilihan option “S” artinya (a” setuju) diberi bobot 3
2. untuk pilihan option “KK” artinya (b”.kadang – kadang) diberi bobot 2
3. untuk pilihan option “TS” artinya (c”tidak setuju) diberi bobot 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel
Kisi – kisi angket aplikasi You Tube
(Variabel X)

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	Jumlah
Aplikasi You Tube	Informasi	1. Guru saya Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	1,2,3	3
			4,5,6	3
			7,8,9	3
			10,11	2
		2. Guru saya Menentukan materi belajar yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.		
		3. Guru saya Menekankan masalah yang akan dibahas dalam pembelajaran menggunakan video pembelajaran You Tube		
		4. Guru saya Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya membuka Doa /		

		bernyanyi, menata ruangan kelas dengan segala fasilitasnya , dan petugas – petugas diskusi seperti moderator, notulis dan tim perumus.		
	Materi	1. Guru saya Memeriksa segala persiapan yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran via You Tube	12,13 14,15,16 17,18 19,20	2 3 2
		2. Guru saya Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan belajar menggunakan You Tube. misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai.	21,22	
		3. Guru saya Melaksanakan pembelajaran menggunakan You Tube sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan proses hendak memperhatikan suasana belajar yang menyenangkan		
		4. Guru saya Memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan sebuah pertanyaan		

		5. Guru saya menghargai setiap pertanyaan yang diajukan setiap peserta		
	Memberikan layanan	1. Membuat pokok – pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil pembelajaran 2. Me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya, membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi.	23 24,25	
Jumlah			30	30

Tabel 2

Kisi – kisi Angket Keaktifan belajar siswa

Variabel (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Keaktifan belajar siswa	Keaktifan melaksanakan tugas	1.Siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran PAK	1,2	2
		2.Siswa menggunakan waktu belajar	3	1
			4,5, 6	3

		nya dengan baik 1.Siswa ikut serta memberikan masukan atau pendapat dalam belajar PAK 2.Saya membuat Keputusan hasil belajar	7,8	4
	Keaktifan keterlibatan	1.Siswa memahami materi yang telah diajarkan oleh guru 2.Siswa menyimpulkan materi yang telah di sampaikan guru 1.Siswa melaksanakan	9,10 11,12 13,14,15	2 2 3

		kan tugas yang telah guru serahkan		
	Keaktifan partisipasi	2.Siswa mendengarkan guru dengan baik dan seksama saat pembelajaran	16	1
		1.Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	17,18	2
		2.Siswa ikut serta dalam menyenangkan pembelajaran	19	1
	lah		19	19

KESIMPULAN

Hasil penelitian di atas, memperlihatkan bahwa pengaruh aplikasi youtube dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Kelas X

SMK YP Cerdas Mandiri. maka dapat di buat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Informasi you tube mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam keaktifan belajar siswa di kelas X SMK YP Cerdas Mandiri.
2. Menyediakan materi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam keaktifan belajar siswa di kelas X SMK YP Cerdas Mandiri.
3. Memberikan layanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam keaktifan belajar siswa di kelas X SMK YP Cerdas Mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan menunjukkan hasil yang baik, akan tetapi perlu adanya tindak lanjut pada masa yang akan mendatang sehingga lebih meningkatkan prestasi sekolah dan terget sekolah lebih lajut. Adapun beberapa saran yang akan diberikan antara lain:

- a. Hendaknya sebagai seorang Guru dapat mempersiapkan media salah satunya aplikasi youtube yang dapat membantu pembelajaran siswa supaya tidak bosan sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang efektif di sekolah.
- b. Hendaknya sebagai seorang Guru bersifat kreatif dan aktif dalam memulai pelajaran dan tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan, tidak bosan dalam memulai proses pembelajaran, sehingga dapat

meningkatkan keaktifan belajar siswa tersebut.

- c. Guru harus bisa menjalin kekompakan dengan siswa dan membuat pembelajaran yang menyenangkan. agar proses pembelajaran di kelas semakin baik dan tidak bosan sehingga Siswa dapat berfikir kritis.

Menyadari akan ketidaksempurnaan penelitian ini, maka disarankan kepada para calon Guru Pendidikan Agama Kristen yang ingin melanjutkan penelitian ini, supaya dapat meningkatkan penelitian selanjutnya dengan baik melalui cara menjangkau data, baik variabel independen dan variabel dependen lebih detail sehingga akan diperoleh data yang valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, N. (2021). Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Pada Materi Program Linier Menggunakan Problem Based Learning Dengan Media Youtube dan PPT Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i1.95>
- Almajirah, T. (2021). *Meningkatkan Kreativitas dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Menggunakan Based Learning Melalui Media YouTube Berbasis Video Interaktif*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/h7cm6>
- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2024). *Me to de p e n e l i t i a n k u a n t i t a t i f*.
- Amruddin, DR, Priyanda R, A. T. S. (2022). No Title Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Akademia Education*, 1–13.
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 07(01), 74–88.
- Damanik, J., Manullang, M., Pardede, B. P., Napitupulu, T., & Simamora, T. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023 / 2024*. 1(5).
- Dkk, S. A. S. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap Meningkatnya Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Medan. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 653–659.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Huda, B., & Priyatna, B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-commerce. *Systematics*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.35706/sys.v1i2.2076>
- Kusumaningrum, H., Unik Hanifah Salsabila, Nanik Rahmanti, Istiani Nur Kasanah, & Dian Sidik Kurniawan. (2022). Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama*

- Islam, 5(1), 92–114.
<https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.223>
- Mare, A. L., Siregar, N., & Bangun. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VII SMP Swasta Talita Kum Medan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.
- Mastanora, R. (2018). Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 47–57.
- Najihah, M., Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarak, S. (2023). Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 45–59.
- Nanuru F. Ricardo. (2017). *YouTube mampu untuk memberikan pengaruh keindahan bagi penyaluran karya-karya seni yang di-video-kan tetapi sekaligus menjadi seni itu sendiri . Keindahannya terlihat pada bagaimana ia memberikan pengalaman-pengalaman menarik bagi mereka yang menggunakannya.*
- Nurjanah, S., Mutmainah, S., & Setyawati, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Kelas X MA Ahsanul ' Ibad Taman Fajar. 4(2), 77–83.
- Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2022). Keunggulan Youtube sebagai Media Pembelajaran untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa. 5(3), 356–367.
- Purwanto, P., Wathon, S., & Colledge. (2018). Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah (Issue December).
- Rasa, H., Diri, P., Guru, P., & Dukungan, D. A. N. (2021). Hubungan rasa percaya diri, perhatian guru, dan dukungan teman sebaya dengan keaktifan belajar siswa di kelas. 15(1), 1–10.
- Rifhano, R. A., & Abdurrahman, M. S. (2018). Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Telkom University. *Dialektika*, 2, 9.
- Riyana, C. (2017). Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran. *Reasearch Gate*, October, 1–16.
- Shields, C. M., Bialostocka, P., Fallis, A. ., Dolz, M., Carlson, J., Ochoa, S., Sanchez, B., Pardo, M., & Muñoz, D. (2010). Peranan Guru Pendidikan Agama Keristen Terhadap Pemahaman Doa Yang Benar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 46(9), S240.
- Silalahi, S. E., Simanungkalit, M., Sihombing, E., Lumbantobing, L., Sitanggang, R., Pendidikan, J., Kristen, A., Agama, I., & Negeri, K. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristes (PAK) Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun Ajaran 2023 / 2024 SPBM dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas. 1(5).
- Sinthiya, I. A. P. A., & Sobri, M. R. (2015). Rancangan Aplikasi Sistem Cerdas Pembelajaran Ilmu Bangun Datar SD Negeri 01 Candiretno. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 4, 19–25.
- Sipoholon, Simamora, S. N., Nababan, D., Malau, O., Sitorus, M. H., & Simanungkalit, M. (2024). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2. 1(4).
- Siregar, N. (2018). Mengikuti Teladan Kristus, Partisipasi terhadap Misi Allah: Catatan Reflektif Seorang Pendeta Batak.
- Siregar, N. (2019). Pengaruh Kualitas Diri dan Kreativitas Diri Terhadap

- Peningkatan Mutu Pelayanan Gereja.*
1–39.
- Siregar, N. (2024). *NAGORI DOLOK PARRIASAN*. 5(2), 3872–3876.
- Siregar, N., Limbong, S., Pote, D., & Hutahaeen, H. (2021). *Eksegetis Sosial-Saintifik*. 3(2), 1–14.
- Siregar, N., Munthe, B., Pasaribu, S., Samosir, D., Silalahi, J., & Sirait, P. E. (2019). *Etika Kristen Dasar Etika Pendidikan Dan Membangun Karakter Bangsa*. 244.
- Siregar, N., Siregar, H., & Hutahaeen, H. (2021). Application of the Picture and Picture Type of Cooperative Learning Model in Improving Student Learning Creativity. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 23–36. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i1.20300>
- Sitanggang, B., & Simamora, D. T. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Yayasan Saposurung Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023 / 2024*. 2(2).
- Sudjana. (1992). *Buku Statistika Penelitian sudjana korelasi.pdf*.
- Sugiyani Yani, Rosalina Vidila, & Yunna Irfan. (2014). Perancangan Aplikasi Edukatif Berbasis Multimedia Untuk Memudahkan Siswa Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PROSISKO*, 1(September), 55–56.
- Widget Berbasis, A., Fikri Sallaby, A., Hari Utami, F., & Arliando, Y. (2015). Aplikasi Widget Berbasis Java. *Jurnal Media Infotama*, 11(2), 1–10.
- Widodo, S., & Arianto, O. Ladyani, F. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.